



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF

Andi Nafsia¹⁾, Eusabia Sanda²⁾, Maria Moi Soa³⁾, Maria Onita Nona⁴⁾

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

STKIP Citra Bakti

¹⁾andinafsia89@gmail.com, ²⁾esansanda66@gmail.com,

³⁾mariamoisoa306@gmail.com, ⁴⁾mariaonitanona@gmail.com

Abstrak

Pengenalan lapangan persekolahan merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf. Pada kegiatan Plp 1 salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas dalam memanfaatkan media pembelajara. Media pembelajaran yang diamati adalah penggunaan media papan huruf. Tujuan adalah untuk mengetahui manfaat media papan huruf dalam peningkatan pengenalan huruf pada anak usi dini. Kegiatan ini dilakukan di TKK Efata Boba. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 di Tkk Efata Boba dengan jumlah anak 18 orang,9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Hasil dari kegiatan ini adalah anak di Tkk Efata Boba sudah mengenal huruf dan ada sebagian anak juga yang belum mengenal huruf secara baik

Abstract

Introduction to the school field is a program that aims to determine children's ability to recognize letters. In PLP 1 activities,one of the activities carried out is observing learning activities in class using learning media. The learning media observed was the use of letter board media. The aim is to determine the benefits of letter board media in increasing letter recognition in early childhood. This activity was carried out at Tkk Efata Boba. The method used in implementing the activity was descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out using observation,interviews and documentation techniques. This activity was carried out on March 14 2024 at Tkk Efata Boba with a total of 18 children,9 boys and 9 girls. The result of this activity is that the children at Tkk Efata Boba have learned letters and there are also some children who do not know letters well.

Sejarah Artikel

Diterima: 05-05-2024

Direview: 07-06-2024

Disetujui: 31-07-2024

Kata Kunci

Mengenalhuruf,media papan huruf,pembelajaran.

Article History

Received: 05-05-2024

Reviewed: 07-06-2024

Published:31-07-2024

Key Words

Recognizing letters,Letter board media,learning.

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini dalam kegiatan pembelajaran salah satu kemampuan yang dimiliki adalah mengenal huruf. Mengenal huruf adalah kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai anak usia dini sebagai fondasi bagi perkembangan kemampuan mengenal bentuk huruf dan bunyi huruf. Dalam mengenal huruf ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan tentang pengertian kemampuan mengenal huruf. Seefeled dan Wasik (dalam Andini, 2020) mengatakan bahwa Kemampuan mengenal huruf didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan memahami simbol-simbol huruf dalam abjad yang merepresentasikan bunyi-bunyi dalam suatu bahasa. Rislina dan Kan (dalam triana et al.2020) mengemukakan bahwa mengenal huruf adalah salah satu aktivitas kognitif dengan stimulasi melalui pendengaran dan penglihatan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini penting untuk dioptimalkan secara maksimal karena sebagai bekal anak untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Sedangkan pendapat (Syafdaningsih, 2018). Mengenal huruf merupakan bagian penting dalam perkembangan bahasa anak karena mengenal huruf merupakan hal yang mendasar yang perlu dikembangkan pada anak secara optimal sejak dini sehingga anak dapat mengenal huruf dan kata yang ada di lingkungannya. Dan Paratiwi (2020:3) mengungkapkan bahwa Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan anak dalam melakukan sesuatu atau kegiatan dengan mengenali ciri-ciri serta tanda dari sebuah aksara dalam tulisan yang menjadi bagian dari simbol huruf yang akan melambangkan bunyi dan bentuk huruf.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan dasar yang penting untuk dikembangkan sejak dini sehingga anak dapat mengenali, membedakan dan memahami bentuk huruf maupun bunyi huruf.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2024 di Tkk Efata Boba melakukan pengamatan Pengenalan Lapangan Persekolahan, kemampuan mengenal huruf telah dilakukan proses pembelajaran oleh guru kelas. Pemberian dilakukan dalam bentuk interaksi bermain membuat anak merasa senang dan tertarik dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak diperlukan beberapa strategi salah satunya adalah menyiapkan media pembelajaran pada anak, hal itu yang kami amati di Tkk Efata Boba guru memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan keenam aspek perkembangan salah satunya adalah aspek bahasa. Strategi yang digunakan oleh guru di Tkk Efata Boba adalah menyiapkan media pembelajaran berupa media papan huruf.

Media papan huruf adalah sebuah media pembelajaran yang berisi huruf dan gambar yang dapat dilihat. Media ini merupakan media visual yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda yang berhubungan dengan konsep, struktur, dan isi materi. Media

papan huruf dapat digunakan untuk pembelajaran mengenalkan huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Manfaat dari penggunaan media papan huruf dalam proses pembelajaran yaitu: Materi pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik, Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, metode pengajaran menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan. Tujuan dari pengamatan media pembelajaran papan huruf yaitu untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di Tkk Efata Boba .

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini yang berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran dalam mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf di Tkk Efata Boba dengan subjek dari penelitian ini adalah guru dan anak –anak usia 5-6 tahun di Tkk Efata Boba sebanyak 13 anak. Sedangkan objek dari pengamatan adalah media papan huruf untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dengan menyebutkan huruf abjad. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Disaat melakukan observasi penelitian mengikuti langsung kegiatan pembelajaran yang sedang diamati. Dokumentasi yang kami lakukan adalah ketika guru mengenalkan huruf kepada anak menggunakan papan huruf.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi Pengenalan lapangan persekolahan yang kami lakukan di Tkk Efata Boba pada tanggal 14 Maret 2024 dengan jumlah anak 18 orang, 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Pada kelompok A dan B dikatakan dapat mengenal huruf dengan baik apabila anak telah mampu untuk menunjukan lambang huruf yang terdapat di media papan huruf, hal itu untuk memudahkan anak untuk bisa mengenal bentuk huruf. Kemampuan mengenal huruf pada kelompok A dan B di Tkk Efata Boba menunjukan bahwa anak kelompok A dan B Masih banyak anak yang belum mengenal huruf dengan baik hal tersebut dibuktikan dari dokumentasi penilaian harian yang dimiliki guru diantaranya anak belum mampu menyebutkan huruf secara acak dan belum mampu membedakan huruf-huruf yang memiliki huruf yang bentuknya hampir sama. Dilihat dari dimensi kemampuan mengenal huruf sebagian anak yang belum berkembang (BB) mulai berkembang (MB) Berkembang sesuai harapan (BSH) Berkembang sangat baik (BSB) . Dalam dimensi empati anak sudah mulai mengerti bentuk huruf dan perbedaan huruf

Pembahasan

Media papan huruf merupakan salah satu kegiatan yang guru lakukan dalam melihat kemampuan mengenali huruf pada anak. Media papan huruf disebut juga alat pembelajaran yang sangat mudah digunakan untuk pembelajaran di Ttk Efata Boba yang merupakan permainan edukasi untuk melatih mengenali huruf pada anak melalui media papan huruf. Media papan huruf adalah permainan edukasi untuk kelompok anak usia dini. Penggunaan media papan huruf sangat mudah digunakan karena bentuk media yang sederhana yang diharapkan dapat merangsang otak kiri anak untuk belajar tentang bentuk-bentuk huruf sehingga anak dapat mengenali huruf. Dengan papan huruf anak dapat menghafal bentuk-bentuk huruf yang kemudian anak bisa menunjukkan bentuk huruf dan menyebutkan bunyi huruf.

Proses belajar mengajar pada dasarnya memerlukan suatu media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang nyata, sehingga materi pada proses pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik akan lebih cepat diterima oleh anak-anak. (Maulana, 2022) mengatakan bahwa Media papan huruf berfungsi untuk mengenalkan huruf pada anak usia dini dengan cara menyebutkan simbol-simbol huruf. Pengenalan huruf terhadap anak perlu waktu bermain yang lebih lama dengan huruf-huruf tersebut. Guru juga harus mengenalkan nama huruf, bentuk huruf, dan bunyinya secara intens kepada anak agar anak dapat mempelajarinya dengan maksimal. Carol Seefeldt dan Barbara Wasik (2008:331) mengatakan bahwa kemampuan mengenali huruf adalah kemampuan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda atau ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan pendapat menurut (Etianingsih, 2016:2) Kemampuan mengenali huruf merupakan tahap perkembangan dari anak tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak serta dapat mempermudah anak dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret dan anak lebih termotivasi dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sehingga secara tidak langsung, penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman anak terhadap bentuk huruf. Media papan huruf termasuk media visual yang sering digunakan oleh guru taman kanak-kanak untuk mengenalkan huruf dan mengajarkan membaca pada anak. Pembelajaran menggunakan media papan huruf ini dapat membuat anak tertarik dalam proses belajar mengenali huruf. Pembelajaran pengenalan huruf dengan menggunakan media papan huruf ini anak dilatih untuk menggunakan indera auditori (pendengar) yaitu mendengarkan bunyi huruf dan melafalkan bunyi huruf tersebut dengan benar, visual (penglihatan) yaitu anak melihat langsung bentuk huruf serta memori (ingatan) yaitu anak mengingat bentuk dan bunyi huruf.

Media papan huruf ini mempermudah anak dalam belajar mengenal huruf dan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak yaitu dapat melatih daya ingat anak mengenai huruf abjad, melatih konsentrasi anak saat belajar serta kemampuan bahasa anak yaitu mengenal perbendaharaan kata dengan cara mengubah huruf menjadi kata-kata sederhana. (Suryanti, 2022) mengatakan bahwa manfaat media papan huruf yaitu media yang dapat digunakan untuk jenis pembelajaran apa saja, dapat digunakan juga untuk pembelajaran mengenalkan huruf dan simbol lainnya sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Manfaat dari penggunaan media papan huruf dalam proses pembelajaran yaitu: Materi pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik, Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, metode pengajaran menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

Pengenalan huruf dapat diterapkan dengan belajar sambil bermain karena dunia anak adalah bermain. Proses pengenalan huruf disesuaikan dengan kecenderungan belajar dan tahapan usia anak dibutuhkannya media yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangkitkan minat belajar anak. Penggunaan media papan huruf akan dapat menambah wawasan anak, melatih daya ingat anak, anak belajar sambil bermain, mengenal bentuk huruf. Dan Hasan, (2009:311) berpendapat bahwa pengenalan huruf yang dilakukan sejak usia TK yang sangat penting adalah metode pengajarannya dengan proses sosialisasi dan juga metode pengajaran membaca tanpa membebani anak dengan melakukan kegiatan belajar yang menyenangkan. Karoma, (2019) pengenalan huruf untuk anak sangat berarti sebab huruf abjad diperlukan untuk menyambung huruf ataupun rangkaian huruf-huruf dari kumpulan konsonan yang dijadikan satu perkataan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pemanfaatan media pembelajaran papan huruf dalam kegiatan mengenal huruf pada anak usia dini menjadi sarana yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf melalui media papan huruf yang ada pada kelompok A dan B maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A dan B di Tkk Efata Boba anak belum mampu menyebutkan huruf secara acak dan juga belum mampu membedakan huruf-huruf yang bentuknya hampir sama. Media papan huruf adalah sebuah media pembelajaran yang berisi huruf dan gambar yang dapat dilihat. Media ini merupakan media visual yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda yang berhubungan dengan konsep, struktur, dan isi materi. Media papan huruf dapat digunakan untuk pembelajaran mengenalkan huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lainnya yang sesuai dengan kebutuhan

dan tujuan pembelajaran. Manfaat dari penggunaan media papan huruf dalam proses pembelajaran yaitu: Materi pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik, Materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, metode pengajaran menjadi lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan. Dengan memanfaatkan media papan huruf, anak-anak dapat belajar mengenal bentuk, bunyi, dan pengucapan huruf secara interaktif dan menyenangkan.

Saran

Berdasarkan hasil pengamatan pengenalan lapangan persekolahan maka perlu adanya saran dalam pemanfaatan media pembelajaran melalui media papan huruf untuk mengenal huruf sebagai berikut, bagi guru di Tkk Efata Boba hendaknya proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi hal tersebut dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak yang lebih optimal, guru lebih kreatif dalam menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dalam proses pembelajaran.

Bagi anak, anak perlu diperkenalkan dengan media papan huruf untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan tema yang lain sehingga pembelajaran tidak hanya mengenal huruf tetapi dengan aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anida, A., & Eliza, D. (2020). Pengembangan model pembelajaran saintifik berbasis kearifan lokal untuk perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556-1565. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.898>
- Abidah, A., Hidayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L., (2020). The impact of covid-19 to Indonesian education and its relation to the philosophy of "merdeka belajar." *Studies in philosophy of science and education*, 1(1), 38-49. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>
- Eka Ratnaningsih, L., & Patilima, S. (2022). Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 143-158. <https://doi.org/10.1111/ejed.12339>
- Fadilah Nisa Chairun, Yusuf Hibana (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia emas*, Vol 8 (2), 2023. Doi: <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i2.41596>
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>

- Inrawati, E., Diana, & Setiawan, D. (2022). *Pemahaman orang tua tentang konsep merdeka belajar di paud pendidikan anak usia dini*. 4(2), 441-450. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1685>
- Irawati, D., Muhamad Iqbal, A., Hasanah, A ., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Munawar Muniroh (2022). Penguatan Komite Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Vol 1 Nomor 1 Mei 2022). Doi: <https://doi.org/10.35878/tintaemas/v1.i1.384>
- Rizka Maulana Dieni Ad, Pamungkas Joko (2023). Analisis Implementasi Mandiri Belajar Pada Kurikulum Merdeka Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal pendidikan Anak usia Dini*. Vol 7 (2), 2023. doi:10.31004/obsesi.v7i2.3429
- Syahrir, S. (2022). Evaluasi kurikulum belajar mandiri TK menggunakan model CIPP stufflebeam. *Jurnal Ilmiah mandala Education*, 8(1), 509-520. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2779>
- Wasis, S. (2022). *Pentingnya penerapan merdeka belajar pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*. 1-23. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/1078>